



PKS

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

OBJEKTIFIKASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MASYARAKAT YANG PLURAL

Bismillāhirrahḥimānirrahīm.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Islam diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. Namun, agar nilai-nilai Islam dipahami, diterima, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang plural, dakwah membutuhkan kecerdasan pendekatan. Di sinilah pentingnya objektifikasi nilai-nilai Islam—yakni menghadirkan nilai universal Islam dalam bahasa publik yang dapat diterima bersama.

Inilah substansi makna *khitab watani wal amal Islami*.

Rasulullah ﷺ mengajarkan prinsip yang sangat mendasar dalam dakwah: “*Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan tingkat akal mereka.*”

Dan beliau juga berdakwah dengan bahasa kaumnya. Ini bukan sekadar etika komunikasi, tetapi strategi peradaban.

Dakwah yang benar bukan hanya yang benar isinya, tetapi juga tepat cara penyampaianya.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Objektifikasi bukanlah pengaburan akidah. Ia bukan sebetuk relativisme nilai. Obyektifikasi pada prinsipnya adalah menerjemahkan nilai Islam ke dalam bahasa keadilan, kemanusiaan, dan kemaslahatan publik, sehingga dapat dipahami oleh semua warga bangsa tanpa kehilangan substansi tauhidnya.

Nilai keadilan Kita hadirkan sebagai *social justice*.

Nilai amanah Kita wujudkan sebagai *good and clear governance*.

Nilai rahmah Kita hadirkan sebagai *sustainable development*.

Inilah cara Islam bekerja dalam ruang kebangsaan:
dirasakan manfaatnya, bukan diperdebatkan simbolnya.

Karena itu, sebagaimana diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya) Kita meneguhkan prinsip:

Al-fahmu Al-maydānī

(pemahaman medan amal, di sini dan kini)





PKS

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Kita membaca realitas sosial-politik secara jujur, memahami keragaman masyarakat Indonesia, dan menyesuaikan bahasa perjuangan dengan konteks zamannya. Dakwah yang tidak peka konteks akan terasing; perjuangan yang tidak membaca realitas akan kehilangan relevansi.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Di sinilah makna *khitāb waṭanī wa ‘amal islāmī*.

Bahasa yang Kita gunakan adalah bahasa kebangsaan–inklusif, mempersatukan, dan konstitusional. Tetapi amal dan orientasi nilai Kita tetap Islami–berpijak pada tauhid, keadilan, dan kemaslahatan.

Dengan prinsip ini, agenda dakwah Kita diterima secara nasional, dan pengabdian kebangsaan Kita bernilai ibadah. Kita tidak memaksakan kebenaran dengan cara yang menutup pintu dialog, tetapi menghadirkan kebenaran melalui keteladanan dan manfaat nyata.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Jadilah juru dakwah nilai yang cerdas, negarawan yang bijak, dan kader yang memahami medan. Berbicaralah dengan bahasa rakyat, bekerja dengan integritas, dan menangkan hati dengan pelayanan. Di situlah Islam hadir sebagai rahmat bagi semua.

Nilai Islam bersifat universal.

Bahasa dakwah harus kontekstual.

Khitab Kita wathani.

Amal Kita Islami.

Keadilan dan kemaslahatan adalah tujuan.

Allāhumma tsabbīt qulūbanā ‘alā dīnik.

(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat
Partai Keadilan Sejahtera,**

Ketua,

Dr. H. Mulyanto, M.Eng

